

## OPERASI GABUNGAN MENCEGAH COVID-19

# 45 Menit, 55 Orang Terjaring

**BANTUL (KR)** - Petugas gabungan Satpol PP, Polres dan Kodim 0729 Bantul, menggelar operasi masker di Jalan Jenderal Soedirman depan Mapolres Bantul, Senin (14/9) sore. Dalam waktu 45 menit, mulai pukul 16.00 hingga 16.45, petugas menjaring 55 orang tidak memakai masker, meliputi pejalan kaki, pengendara sepeda, sepeda motor maupun mobil. Mereka bealasan lupa, belum punya dan alasan lainnya.

Mereka yang terjaring operasi langsung didata dan diberikan surat tilang. Jika kedepan terjaring operasi lagi, akan dikenakan sanksi denda administrasi sesuai Perbup Bantul No 79 Tahun 2020 tentang Adat-tata Baru Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.

Dari warga yang terjaring, terdapat pengendara sepeda motor yang tidak memakai helm, tidak membawa surat tanda kepemi-

likan kendaraan dan tidak memakai masker. Sehingga mereka dikenakan sanksi tilang karena pelanggaran lalu lintas dan pelanggaran tidak memakai masker dan diminta melakukan *push up*.

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Wahyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, operasi ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh jajaran Pemkab Bantul meliputi Satpol PP dan TNI/Polri untuk menyadar-

kan warga dalam disiplin penerapan protokol kesehatan.

"Mengingat sampai saat ini angka penularan Covid-19 di Bantul masih tinggi, sehingga operasi terhadap warga tidak memakai masker akan terus dijalankan. Dengan sasaran pejalan kaki maupun pengendara juga akan menasar ke pasar, rumah makan dan tempat kerumunan yang lain," tegas Kapolres Bantul.

Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta, menambahkan petugas gabungan selaku unsur Gakkum Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul, terdiri Satpol PP, Polres dan Kodim Bantul ini merupakan tindak lanjut Perbup Bantul No 79 Tahun 2020 yang sudah diberlakukan beberapa waktu lalu.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Tidak pakai masker, warga dikenakan sanksi melakukan *push up*.

## Investasi Boleh, Jangan Ganggu Lahan Hijau

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul Drs H Suharsono berkomitmen untuk terus mempertahankan lahan hijau sebagai lahan abadi pertanian. Meski demikian pihaknya membuka peluang investasi seluas-luasnya kepada investor apabila ada yang tertarik berinvestasi di Kabupaten Bantul dengan syarat tidak mengganggu lahan hijau.

"Selama menjabat sebagai bupati, saya tetap berkomitmen mempertahankan kestabilan lahan terbuka hijau. Jika ada investor akan mengembangkan usaha dan berinvestasi di Bantul silakan saja dengan tangan terbuka saya sambut tapi wajib sesuai prosedur. Apabila investasi tersebut sampai menabrak lahan hijau pasti tidak akan saya setujui," jelas Bupati Bantul, Drs H Suharsono, Selasa (15/9).

Keberadaan lahan hijau di Bantul sebagai penyangga ekonomi dan ketahanan pangan. Maka apapun yang terjadi tidak boleh ada alih fungsi lahan. "Contoh di kawasan Sewon, meski banyak pemukiman warga namun kawasan hijau masih banyak. Untuk itu bagi yang akan berinvestasi diharapkan mengecek kawasan tersebut apakah masuk lahan hijau atau bukan," harapnya.

Selain mempertahankan kawasan terbuka hijau, pemeliharaan DAM pembuatan jaringan irigasi bagi kelancaran pengairan lahan pertanian juga terus diupayakan dengan meminta support bantuan dari pusat. "Karena 60 persen mata pencaharian warga Bantul sebagai petani dan erat kaitannya dengan ketahanan pangan.

(Aje)-f

## JAMASAN PUSAKA KABUPATEN BANTUL Kewajiban Moral Sebagai Kawula

**BANTUL (KR)** - Paguyuban Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Kabupaten Bantul melakukan jamasan atau membersihkan pusaka tombak Kyai Agnya Murni, yang merupakan pusaka rakyat dan pemerintahan Kabupaten Bantul pemberian dari Sri Sultan HB X. Jamasan dilakukan di Rumah Dinas Bupati Bantul, Selasa (15/9).

Selain tombak Kyai Agnya Murni juga dijamas 5 tombak pusaka pendamping yang setiap harinya disimpan di rumah dinas Bupati Bantul, serta

17 tombak yang dimiliki 17 kecamatan se Kabupaten Bantul. Sejumlah

keris pusaka milik abdi dalem dan jajaran Pemkab Bantul ikut dijamas

bersamaan dengan pusaka Kabupaten Bantul.

Menurut Ketua Paguyuban Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Kabupaten Bantul, KMT Projo Suwasono, jamasan ini adalah membersihkan pusaka.

"Karena pusaka dari pemberian raja, maka perlu dibersihkan, minimal satu tahun sekali. Ini bukan sirik atau musrik, kami menghormati pemberian Sultan, sehingga kegiatan ini merupakan kewajiban moral sebagai kawula untuk membersihkan pusaka," jelasnya.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Proses jamasan pusaka di rumah dinas Bupati Bantul.

## BEKERJA SAMA DENGAN DISDIK BANTUL

### Bank BPD DIY Sosialisasikan Mobile Banking



KR-Istimewa

Roadshow sosialisasi Digital Banking yang dilakukan Bank BPD DIY di Pajangan Bantul.

**PAJANGAN (KR)** - Bank BPD DIY bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul melakukan sosialisasi Digital Banking. Sosialisasi diberikan Bank BPD DIY dilanjutkan dengan pembukaan kolektif mobile banking Bank BPD DIY.

Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Bantul, Arief Wijayanto, menerangkan kegiatan dimulai tanggal 7 September kemarin dan akan dilakukan berjenjang untuk seluruh pegawai di

Kabupaten Bantul. Jadwal roadshow diawali di Kecamatan Pajangan dengan jumlah pegawai sebanyak 436 yang terdiri dari 27 sekolah.

"Karena saat ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19, Bank BPD DIY mendukung pencegahan penyebaran virus dengan menggunakan layanan Bank BPD DIY. Hal tersebut untuk meminimalisir transaksi melalui kontak langsung dengan manusia. Sehingga penyebaran virus dapat diminimalisir," ungkap Arief Wijayanto dalam

siaran persnya kepada KR Selasa (15/9).

Menurut Arief, berbagai kemudahan akan didapatkan dengan menggunakan aplikasi BPD DIY Mobile. Yakni informasi saldo, informasi mutasi rekening, transfer rekening antar-bank maupun sesama bank bahkan pembelian pulsa. Selain itu nasabah juga dapat melakukan pembayaran telepon atau HP, pajak daerah, PBB, retribusi, PDAM, BPJS, tiket kereta api dan Garuda Indonesia, SPP Universitas hingga e-Commerce.

"Salah satu fitur lain BPD DIY Mobile ialah tarik tunai tanpa kartu. Di dalam aplikasi BPD DIY Mobile terdapat kemudahan tarik tunai di mesin ATM tanpa menggunakan kartu," jelasnya.

Arief Wijayanto menambahkan, pada saat ini semua cara bertransaksi sudah seharusnya bergeser menjadi transaksi non tunai. "Semua kalangan harus terbiasa dengan transaksi non tunai," pungkasnya.

(Aha)-f

## ORMAS PEMBELA PANCASILA SAKTI

### Bentengi Pancasila dari Segala Gangguan



KR-Sukro Riyadi

Personel Ormas Pembela Pancasila Sakti.

**IMOGIRI (KR)** - Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan ialah bahwa Pancasila menjadi jaminan untuk menjaga toleransi, relasi persahabatan, persaudaraan.

Penasihat Ormas Pembela Pancasila Sakti (PPS), John S Kaban. "Oleh karena itu sebagai anak bangsa kita tidak terpecah-belah. Adanya teman-teman or-

mas Pembela Pancasila Sakti itu sebuah pembelaan dari masyarakat untuk menjaga Pancasila," ujarnya.

Hal itu disampaikan dalam pembekalan dan Penyempurnaan Keperguruan Ormas PPS di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul, Sabtu (12/9)

malam. Susunan kepengurusan PPS yakni Pembina Drs HM Gandung Pardiman MM, penasihat Erwin Nizar S Psi, John Keban, Agus Subagyo SE, H Suryono SM, Paidi, Heru Sudibyo dan Widodo. Ketua Pembela Pancasila Sakti, Ilham Widiantoro, Wakil Ketua Dony Kristianto, Sekretaris, Sudaryanto Pego, Khoiri Mustofa, Bendahara Anis Lestari, Kesti A.

Sedang Erwin Nizar mengungkapkan, pembentukan Ormas PPS berlatar belakang adanya pihak-pihak yang ingin mengubah Pancasila. "Kita ingin teman-teman dari Pembela Pancasila Sakti berada di depan untuk mempertahankan Pancasila sesuai dengan yang termaktub dalam pembukaan UUD 45," ujarnya.

(Roy)-f

## Golkar DIY Bangkit



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Totok Sudarto resmikan jalan.



KR-Sukro Riyadi

Didampingi Totok Sudarto, Drs HM Gandung Pardiman MM memberi semangat warga.

## GANDUNG PARDIMAN RESMIKAN JALAN DI DLINGO

### Alasan Golkar Dukung Pasangan Noto

**DLINGO (KR)** - Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM meresmikan jalan cor blok di RT 01 Dusun Seropan 2 Desa Muntuk Kecamatan Dlingo Bantul, Selasa (15/9). Politisi Partai Golkar tersebut

juga didampingi Anggota DPRD Bantul dari Partai Golkar yakni, H Suryono SM, Teguh Santoso, Paidi SPd, Heru Sudibyo, Army Tyas Palupi, jajaran pengurus DPD Golkar DIY Erwin Nizar (Sekretaris), Agus Subagyo (Bendahara), John S Keban (Wakabid Organisasi), Bakal Calon (Balon) Wakil Bupati Drs Totok Sudarto, Ketua Pembela Pancasila Sakti Ilham Widiantoro dan wakilnya Dony Kristiantom Duhk Seropan 2, Suraji.

Dalam momentum itu Gandung Pardiman mengundang puluhan warga naik ke panggung menghafal sila Pancasila berhadiah. Pada kesempatan itu Gandung Pardiman juga melunasi hutang panitia sebesar Rp 15 juta dan kebutuhan lainnya. Dijelaskannya Gandung, keputusan Partai Golkar mendukung pasangan

Drs H Suharsono -Totok Sudarto (Noto) lewat kajian matang dan banyak pertimbangan dan pada akhirnya keputusan DPP Golkar hingga daerah sepatat mendukung Noto. "Saya selaku Ketua DPD

lagi, alasan Golkar mendukung Noto karena selama menjabat sebagai bupati Drs H Suharsono tidak korupsi. "Bahkan di bawah kepemimpinan Pak Harsono Kabupaten Bantul dapat penghargaan dari KPK

itu pertimbangan kami dari Golkar," kata Gandung, Anggota Komisi VII DPR RI. "Memang duet Noto tidak punya apa apa, tetapi misinya sama dengan Golkar yakni menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan," tambahnya.

Camat Dlingo Deni Ngajis Hartono, SSSTP MPA

mengatakan, ada tiga kunci keberhasilan membangun wilayah yakni ketersediaan sarpras, adanya destinasi wisata serta sinergitas pemerintah dengan masyarakat. "Jika tiga elemen tersebut bisa terealisasikan sebuah wilayah bakal berkembang dan maju" ujar Deni.

Dijelaskannya, kehadiran Gandung Pardiman menjadi spirit bagi rakyat Dlingo melaksanakan pembangunan secara menyeluruh.

Deni mengungkapkan, salah satu hambatan perkembangan di Kecamatan Dlingo, masih banyaknya ruas jalan provinsi minim penerangan. "Kalau untuk jalan kabupaten alhamdulillah sudah terpasang lampu penerangan jalan. Kami juga masih ada 'PR' menjadikan Dlingo sebuah kawasan wisata. Nanti kami akan menjual destinasi alam dan juga budayanya kebetulan ada salah satu desa kategori mandiri budaya," jelasnya.

(Roy)



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM dan Totok Sudarto bersama warga penerima bingkisan.



KR-Sukro Riyadi

Warga menghafal Pancasila.